

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Profil MAN 1 Pamekasan

Nama Madrasah	: MAN 1 Pamekasan
Nomor Statistik Madrasah	: 131135280001
Akreditasi	: A
Status	: Negeri
Alamat	: Jl. Lawangan Daya II/6 Pamekasan
Desa/Kelurahan	: Lawangan Daya
Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 69323
Nomor Telepon	: (0324)321729
Tahun Berdiri	: 1966
Tahun Perubahan	: 1970
Program yang diselenggarakan	: IPA dan IPS
Waktu Belajar	: Pagi

b. Sejarah Berdirinya MAN 1 Pamekasan

Sejak pada tahun 1966 Pondok Pesantren Modern Darus Salam Jungcangcang yang berada dibawah asuhan K.H. R.P. Moh. Syakrani mendirikan sebuah Madrasah Muallimin Darus Salam. Pada tahun 1970

pihak madrasah ini mengusulkan kepada pemerintah untuk agar bisa dinegerikan. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 70 Tahun 1970 usulan tersebut diterima oleh pemerintah dan beralih nama menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri Jungcangcang, berlokasi sementara yang menempati gedung Madrasah Ibtidaiyah di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam Jungcangcang.

Pada tahun 1984, madrasah ini beralih nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri Jungcangcang Pamekasan dan pindah lokasi yang beralamat di desa Lawangan Daya Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang menempati gedung baru terdiri dari 1 ruang kantor, 4 ruang kamar mandi, dan 3 ruang kelas dengan luas tanah yang ditempati 4.682 m².

Pada tahun 2003, nama MAN Jungcangcang Pamekasan beralih nama menjadi MAN Jungcangcang Pamekasan 1 dengan luas tanah yang ditempati menjadi 7.192 m² sesudah membeli tanah disekitar area madrasah dengan anggaran swadaya masyarakat. Kemudian pada tahun 2010, nama MAN Jungcangcang Pamekasan 1 beralih nama menjadi MAN Jungcangcang Pamekasan.

Beberapa kali MAN Jungcangcang Pamekasan mengusulkan untuk beralih nama menjadi MAN 1 Pamekasan dengan mempertimbangkan berbagai aspek baik dari segi poedogogi, sosiologis dan dari sudut pandang orang awam. Kemudian usulan tersebut diterima dan direspon baik oleh Departemen Agama sehingga nama MAN Jungcangcang

Pamekasan resmi beralih nama MAN 1 Pamekasan pada bulan Februari tahun 2017.

c. Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Pamekasan

Demi tercapainya tujuan yang diinginkan dari lembaga tersebut maka MAN 1 Pamekasan mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

Visi

Akhlak terpuji, unggul prestasi, siap berkompetisi, dan berwawasan lingkungan.

Misi

- 1) Meningkatkan kualitas IMTAQ dan IPTEK.
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana yang representatif.
- 3) Mengembangkan minat dan bakat peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
- 5) Membiasakan menjaga kelestarian lingkungan madrasah.
- 6) Menyiapkan generasi siap kompetensi sesuai dengan keahliannya, terutama dalam menghadapi persaingan global.

Tujuan

- 1) Menciptakan peserta didik yang mempunyai kepribadian muslim paripurna.
- 2) Membekali peserta didik dengan kecakapan hidup yang memadai (bahasa Inggris, bahasa Arab serta komputer).

- 3) Menciptakan sumber belajar yang mendukung terwujudnya motivasi belajar, kecakapan hidup dibidang kemampuan berbahasa asing dan bidang teknologi.
- 4) Menciptakan peserta didik yang mampu menggunakan dan menguasai media multi sistem dalam perangkat komputer.
- 5) Membantu peserta didik yang sudah keluar dari madrasah untuk menggunakan kecakapannya guna memenuhi kecakapan hidupnya.

d. Struktur Organisasi MAN 1 Pamekasan

Setiap lembaga pendidikan, tidak akan terlepas dari upaya pengelolaan, baik di lembaga formal maupun nonformal. Pengelolaan ini dilaksanakan oleh sekumpulan orang yang saling melakukan kerjasama agar dapat mencapai tujuan yang dikenal dengan organisasi. Sekumpulan orang tersebut yang berada didalam lingkup organisasi akan membentuk struktur yang berhubungan dengan tugas, kewajiban dan tanggung jawab setiap anggota organisasi guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Maka dari itu, MAN 1 Pamekasan membentuk sebuah struktur organisasi dengan saling bekerjasama bersama *stakeholder* madrasah agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Tabel dibawah ini adalah struktur organisasi MAN 1 Pamekasan:

Tabel 4.1 Struktur Organisasi MAN 1 Pamekasan

No	Nama	Jabatan
1	No'man Afandi, S.Pd	Kepala MAN 1 Pamekasan
2	Drs. H. Abd. Salam R	Komite MAN 1 Pamekasan

3	Hj. Siti Fauziyah, S.Sos	Kaur TU
4	Abd. Basith, S.Pd	Waka Kurikulum
5	Akhmad Zaini Jumhuri, S.Ag	Waka Kesiswaan
6	Hj. Kurri'ah, S.Pd	Waka Humas
7	Mohammad Lisief Hariyanto, M.Si	Waka Sarpras

(Sumber: Dokumen MAN 1 Pamekasan)

e. Implementasi Media Publikasi Dalam Promosi Penerimaan Siswa Baru di MAN 1 Pamekasan

Dalam mengimplementasikan media publikasi MAN 1 Pamekasan setiap tahunnya selalu memperbaiki program-program unggulan dengan melakukan inovasi/terobosan agar dapat menarik perhatian publik terhadap promosi yang dilakukan sehingga tertarik dan berminat untuk mendaftarkan putra-putrinya di lembaga tersebut. Hal ini disampaikan oleh bapak No'man Afandi selaku kepala MAN 1 Pamekasan sebagai berikut:

“Ada beberapa langkah yang kita lakukan agar masyarakat tertarik dengan apa yang kita tawarkan terhadap beliau semua. Langkah pertama adalah memperbaiki program-program terobosan baru yang ada di MAN 1 Pamekasan. Jadi setiap tahun program kita terus melakukan inovasi yang ditampilkan melalui brosur. Contoh di MAN 1 Pamekasan memfasilitasi tempat bagi siswa yang rumahnya jauh yang namanya ma'had untuk santri putra dan santri putri. Program yang ditawarkan adalah khotmil qur'an, tahfidz, cara cepat belajar kitab kuning, program bahasa Inggris dan bahasa Arab. Ini kami sosialisasikan ke lembaga-lembaga lewat media publikasi, facebook, instagram, brosur dan whatsapp. Dalam rangka agar proses penyebaran program lebih merata di lapisan masyarakat, terutama di kabupaten Pamekasan. Kemudian untuk kesiswaan itu ada program akademik, non akademik, prodistik dan vokasi kita optimalkan. Seperti bimbel mempersiapkan kelas X masuk ke perguruan tinggi. Sedangkan di non akademik ada 20 program ekstrakurikuler dengan dibatasi tidak boleh lebih dari 1 ekstrakurikuler. Langkah yang kedua memfasilitasi anak yang

benar-benar tidak mampu baik itu seragam, sepatu, LKS. Ini salah satu bentuk inovasi yang kami lakukan untuk memfasilitasi masyarakat jauh misal mereka berada di garis kemiskinan. Kalau sudah dibuktikan dengan program mereka akan mempromosikan MAN 1 Pamekasan ke depannya di masyarakat.”¹

Hal ini juga wawancara dengan Indri Eka Wulandari siswa kelas X

IPA 3 sebagai berikut:

“Saya tertarik mendaftar di MAN 1 Pamekasan itu karena dari fasilitas madrasah, program unggulan yang ditawarkan saat sosialisasi di sekolah kami sebelumnya, seperti ekstrakurikuler, bimbingan belajar dan juga pembelajarannya yang dipadukan dengan pembelajaran agama dan umum.”²

Hal ini ditambah wawancara dengan Anita Serlyawati siswa kelas

X IPA 3 sebagai berikut:

“Yang membuat saya ingin mendaftar di MAN 1 Pamekasan dikarenakan dari program yang ditawarkan oleh madrasah seperti ekstrakurikuler dan program akademik sehingga saya tertarik untuk mendaftar di MAN 1 Pamekasan.”³

Hal ini senada dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Nur

Maulidya siswa kelas X IPA 3 sebagai berikut:

“Saya tertarik untuk mendaftar di MAN 1 Pamekasan dari segi program yang ditawarkan oleh madrasah seperti ma’had darus salam. Karena saya juga salah satu siswa yang kurang mampu jadi saya ingin mengikuti program tersebut. Selain itu juga, madrasah memfasilitasi bagi siswa yang kurang mampu seperti seragam, sepatu dan LKS.”⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa MAN 1

Pamekasan melaksanakan inovasi dengan cara memperbaiki program-program unggulan untuk dapat menarik minat calon siswa baru.

Adapun program unggulan yaitu *Islamic Boarding School* (Ma’had)

¹ No'man Afandi, Kepala MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (16 September 2021).

² Indri Eka Wulandari, Peserta Didik, *Wawancara Langsung* (22 September 2021).

³ Anita Serlyawati, Peserta Didik, *Wawancara Langsung* (22 September 2021).

⁴ Nur Maulidya, Peserta Didik, *Wawancara Langsung* (22 September 2021).

Darus Salam dan program yang ditawarkan meliputi bimbingan cara cepat belajar kitab kuning, bimbingan bahasa Inggris dan bahasa Arab, tahfidzul Qur'an dan khotmil Qur'an. Sedangkan untuk program kesiswaan terdiri dari program akademik dan non akademik (ekstrakurikuler), prodistik dan vokasi. Yang mana program tersebut disosialisasikan ke lembaga-lembaga serta dipublikasikan melalui media publikasi meliputi brosur, facebook, instagram dan whatsapp agar proses penyebaran program tersebut lebih merata di kalangan masyarakat kabupaten Pamekasan, serta juga memfasilitasi bagi siswa yang kurang mampu. Sehingga hal inilah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa untuk melakukan pendaftaran di MAN 1 Pamekasan.

Selain itu, dibutuhkan informasi yang jelas dan akurat dari MAN 1 Pamekasan untuk dapat menyampaikan dan menginformasikan mengenai penerimaan siswa baru kepada masyarakat. Hal ini disampaikan oleh bapak Akhmad Zaini Jumhuri selaku guru pengajar sekaligus waka kesiswaan di MAN 1 Pamekasan, beliau menyampaikan bahwa:

“Untuk dari unsur intrinsik kami salah satunya kerjasama dengan alumni, ada grup alumni I'AM Pamekasan (ikatan alumni MANSA) kita gerakkan mereka untuk mempublikasikan dan mempromosikan MAN 1 Pamekasan. Selain itu, kita minta tolong ke siswa, guru dan *stakeholders* madrasah. Jadi orang-orang yang ada di madrasah mempunyai tanggungjawab untuk mempublikasikan dan menginformasikan MAN 1 Pamekasan ke masyarakat luas. Sedangkan dari unsur ekstrinsik bisa melalui kerjasama di radio karimata FM Pamekasan, karena kebetulan penyiarannya itu alumni MAN sehingga enak minta tolong untuk dipublikasikan. Waktu siaran dilakukan oleh saudari Dina dan biasanya pada sore hari sekitaran jam 15.00 WIB. Dan kami

mendapatkan bonus tanpa biaya sehingga kami tidak perlu untuk membayarnya dan hanya mengucapkan terimakasih atas kerjasamanya. Selain itu, kami juga mempunyai brosur untuk dipublikasikan melalui media sosial kita maksimalkan di status, facebook, instagram. Saya juga memanfaatkan dengan menghubungi SMP/MTs, waka/BK karena kita punya nomor handphonenya. Jadi setelah kegiatan publikasi, jalinan komunikasi dengan mereka harus tetap terjalin. Saya minta tolong untuk dipublikasikan menjelang PPDB sebelum sosialisasi. Mereka siap karena sudah ada komunikasi yang intens sebelumnya dengan kami termasuk kepala sekolah dengan meramaikan MAN 1 Pamekasan melalui media elektronik, medsos, teman ke teman dan sebagainya.”⁵

Hal ini juga ditambah oleh Nur Maulidya selaku siswa kelas X IPA

3 sebagai berikut:

“Saya mengetahui informasi penerimaan siswa baru di MAN 1 Pamekasan dari sekolah lama, yakni SMPN 3 Pamekasan dan teman-teman, serta media sosial seperti whatsapp, facebook dan instagram.”⁶

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak No'man Afandi selaku kepala MAN 1 Pamekasan, beliau menyampaikan bahwa:

“Bentuk implementasi media publikasi yang sudah kami lakukan seperti brosur kita datang ke sekolah, yang pertama minta izin untuk menaruh di mading. Kemudian disamping ditaruh di mading, anak-anak di kelas itu misalnya ada 30 per kelas kita kasih 10-15 brosur. Kemudian juga pakai spanduk ditaruh disini juga. Dan menggunakan media sosial seperti website, youtube, facebook, instagram yang siap tayang dimasukkan sama teman-teman apa-apa yang bisa kita promosikan biar masyarakat tertarik.”⁷

Hal ini senada dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh ibu

Kurri'ah selaku guru pengajar sekaligus waka humas sebagai berikut:

“Untuk publikasinya melalui pemberian brosur-brosur, kami panitia ikut langsung terjun ke sekolah-sekolah. Kita juga membawa alumni yang sudah sukses untuk menyampaikan pengalaman mereka apa yang dirasakan selama belajar di MAN 1 Pamekasan dan apa adanya. Untuk media cetak yang kami gunakan

⁵ Akhmad Zaini Jumhuri, Waka Kesiswaan, *Wawancara Langsung* (16 September 2021).

⁶ Nur Maulidya, Peserta Didik, *Wawancara Langsung* (22 September 2021).

⁷ No'man Afandi, Kepala MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (16 September 2021).

seperti brosur, pamflet, spanduk. Media elektronik seperti kerjasama di radio karimata FM Pamekasan, karena kebetulan penyiarnya alumni MAN dan waktu siarannya dilakukan oleh saudari Dina pada sore hari. Kami mendapatkan bonus tanpa biaya dan hanya mengucapkan terimakasih atas kerjasamanya. Untuk media sosial seperti website, whatsapp, facebook, instagram dan youtube.”⁸

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Subairi selaku asisten kesiswaan sekaligus panitia PPDB sebagai berikut:

“Implementasi media publikasi dibutuhkan dalam rangka menarik minat siswa baru untuk masuk ke MAN 1 Pamekasan. Media yang digunakan pertama yaitu media youtube, facebook, instagram, website, brosur, pamflet, dan spanduk. Untuk media elektronik kerjasama dengan radio karimata FM Pamekasan, karena disana ada alumni MAN 1 Pamekasan. Waktu siaran promosi PPDB dilakukan pada sore hari sekitaran jam 15.00 WIB. Dan kami mendapatkan bonus tanpa biaya sehingga tidak membayarnya dan hanya mengucapkan terimakasih banyak atas kerjasamanya.”⁹

Peneliti menanyakan mengenai penyebaran media brosur dan jumlah eksemplar brosur yang dicetak, berikut pernyataan ibu Kurri’ah selaku waka humas yang mengutarakan bahwa:

“Penyebaran media brosur kita bertahap, karena ada dua tahap. Pertama jalur prestasi, brosur disebarakan melalui sekolah-sekolah yang tergantung kebutuhan untuk memberikannya. Di jalur prestasi tiap sekolah kita membawa brosur 10, juga ada 5 brosur yang ditempel tiap sekolah. Kalau yang jalur reguler (tes) kita lebih banyak mencetaknya. Jadi yang dicetak semua sekitar 1.000 brosur.”¹⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum melaksanakan kegiatan promosi penerimaan siswa baru MAN 1 Pamekasan terlebih dahulu membangun kerjasama dengan melibatkan *stakeholders* madrasah, alumni, pihak SMP/MTs untuk mempromosikan dan membantu proses publikasi pada saat menjelang

⁸ Kurri’ah, Waka Humas, *Wawancara Langsung* (16 September 2021).

⁹ Subairi, Asisten Kesiswaan, *Wawancara Langsung* (16 September 2021).

¹⁰ Kurri’ah, Waka Humas, *Wawancara Langsung* (16 September 2021).

PPDB kepada masyarakat. Kemudian MAN 1 Pamekasan juga mengimplementasikan menggunakan media cetak seperti brosur, pamflet dan spanduk. Untuk media brosur disebar di lembaga-lembaga sebanyak 10-15 lembar dan penyebarannya terdiri dari dua tahap, yaitu untuk jalur prestasi madrasah membawa brosur sekitar 10 dan 5 brosur ditempelkan di mading sekolah. Sedangkan untuk jalur reguler lebih banyak dibandingkan dengan jalur prestasi. Jadi keseluruhan brosur yang dicetak sebanyak 1.000 lembar. Untuk media pamflet disini ditempelkan di sekitar madrasah dan spanduk juga dipasang di area madrasah. Sedangkan media elektronik kerjasama dengan radio karimata FM Pamekasan dan waktu siaran promosi PPDB dilakukan pada sore hari sekitaran jam 15.00 WIB dan mendapatkan bonus tanpa biaya. Untuk media sosial menggunakan website, whatsapp, facebook, instagram dan youtube.

Peneliti menanyakan mengenai keunggulan dan kelemahan dari media publikasi yang digunakan MAN 1 Pamekasan dalam promosi penerimaan siswa baru, berikut pernyataan bapak Subairi:

“Saya rasa kalau bicara keunggulan akan lebih luas jangkauan dari pada media sosial. Itu kami menggunakan media sosial dalam rangka mencapai area yang luas agar diketahui banyak masyarakat dan terbukti banyak siswa yang mendaftar ke MAN 1 Pamekasan, ada yang dari Sumenep dan Malang. Kelemahan media publikasinya dari media cetak, misalnya tidak menjangkau seberapa jauh dibandingkan media sosial seperti pamflet, itu hanya di ruang lingkup madrasah saja. Spanduk, itu hanya mencakup daerah sekitar tapi kalau media sosial itu mencakup seluruhnya.”¹¹

¹¹ Subairi, Asisten Kesiswaan, *Wawancara Langsung* (16 September 2021).

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara bersama bapak Akhmad Zaini Jumhuri selaku waka kesiswaan yang mengutarakan sebagai berikut:

“Menurut saya keunggulan dari media brosur yang digunakan itu dapat dibawa ke mana saja dan mudah dipahami oleh masyarakat, sedangkan kelemahannya disini hanya terjadi komunikasi satu arah seperti pamflet dan spanduk hanya mencakup ruang lingkup daerah sekitar madrasah saja. Sedangkan keunggulan dari media sosial di era sekarang seperti youtube, instagram, facebook dan website ini yang lebih berhasil terbukti banyak siswa yang mendaftar ke MAN 1 Pamekasan bahkan ada yang dari luar kabupaten Pamekasan seperti Sumenep dan Malang. Termasuk kami jalinan komunikasi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait melalui media sosial juga karena jangkauannya lebih luas sehingga dapat mencakup seluruh lapisan masyarakat.”¹²

Senada dengan hasil wawancara bersama ibu Kurri’ah selaku waka humas yang menyatakan sebagai berikut:

“Kalau keunggulan dari media cetak seperti brosur dapat dibawa kemana saja, mudah dipahami oleh masyarakat dan dapat menyerap keseluruhan informasi yang disampaikan. Sedangkan kelemahannya seperti pamflet dan spanduk hanya di ruang lingkup sekitar madrasah. Keunggulan dari media sosial yang digunakan seperti website, whatsapp, instagram, facebook dan youtube jangkauannya sangat luas dan dapat diakses dimana saja ketika ada informasi penerimaan siswa baru, terbukti dapat dilihat dari antusias siswa yang mendaftar bahkan ada yang dari luar kabupaten Pamekasan.”¹³

Dari hasil kutipan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa keunggulan dari media cetak yaitu dapat dipahami oleh masyarakat, dapat dibawa ke mana saja dan masyarakat dapat menyerap keseluruhan informasi yang disajikan. Sedangkan kelemahannya terjadi komunikasi satu arah dan hanya mencakup di daerah sekitar saja. Adapun keunggulan dari media sosial dapat menjangkau seluruh lapisan

¹² Akhmad Zaini Jumhuri, Waka Kesiswaan, *Wawancara Langsung* (16 September 2021).

¹³ Kurri’ah, Waka Humas, *Wawancara Langsung* (16 September 2021).

masyarakat dan dapat diakses dimana saja, terbukti terdapat siswa yang mendaftar dari luar kabupaten Pamekasan ada yang dari Sumenep dan Malang.

Adapun daftar jumlah hasil penerimaan siswa baru dari tahun 2019-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Hasil Penerimaan Siswa Baru

MAN 1 Pamekasan dari Tahun 2019-2021

No	Tahun	Jumlah
1	2019	241
2	2020	207
3	2021	234

(Sumber: Data Sekunder MAN 1 Pamekasan)

Dari hasil analisis dokumen mengenai hasil jumlah penerimaan siswa baru dari tahun 2019-2021 bahwa di tahun 2019 jumlah penerimaan siswa baru meningkat, kemudian pada tahun 2020 MAN 1 Pamekasan mengalami penurunan jumlah penerimaan siswa baru. Namun, setelah menerapkan kegiatan promosi melalui media publikasi MAN 1 Pamekasan mengalami peningkatan jumlah siswa baru dengan jumlah selisih dari tahun lalu yaitu 27 orang, sebelumnya data di administrasi 207 orang sekarang menjadi 234 orang.

Hal ini sesuai dengan observasi (pengamatan) lapangan, peneliti menemukan media spanduk dipasang di sekitar lokasi madrasah bagian depan ruangan TU. Adapun didalam spanduk memuat mengenai website resmi untuk mengakses informasi penerimaan siswa baru.

Selain itu, media pamflet ditempel di bagian pintu masuk ruangan PPDB yang ukurannya lebih besar dari brosur. Adapun didalam pamflet terdapat informasi penerimaan siswa baru yang memuat mengenai waktu pendaftaran, syarat-syarat pendaftaran, fasilitas, program unggulan, kontak person, serta dilengkapi dengan gambar prestasi-prestasi yang pernah diraih siswa MAN 1 Pamekasan.¹⁴

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga menganalisis dokumen berupa foto mengenai desain brosur yang sangat menarik, dilengkapi dengan program unggulan, kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan akademik, kegiatan harian dan mingguan, prestasi peserta didik dan informasi terkait penerimaan siswa baru di MAN 1 Pamekasan. Serta setiap tahun data di website MAN 1 Pamekasan selalu di-*update* dan dipantau setiap bulan, terutama dalam mempromosikan penerimaan siswa baru dan terdapat penanggung jawabnya yaitu bagian sarana dan prasarana. Selain itu, di website MAN 1 Pamekasan juga mengupload brosur PPDB, serta dilengkapi informasi mengenai MAN 1 Pamekasan baik itu dari profil, program, fasilitas, blog, prestasi, PPDB dan buku digital yang dapat di akses di link madrasah <http://manjccpmk.sch.id/> sehingga masyarakat dapat mengetahui perkembangan yang ada di MAN 1 Pamekasan. Dan juga membuat konten-konten video agar dapat dipublikasikan dan di *upload* ke youtube resmi madrasah. Video tersebut dibuat untuk dapat menarik minat publik agar dapat melanjutkan pendidikannya di MAN 1

¹⁴ Observasi Langsung (16 September 2021).

Pamekasan. Dalam video tersebut telah tergambar seluruh kegiatan yang ada di madrasah baik fasilitas maupun program yang ada. Youtube MAN 1 Pamekasan mempunyai 907 *subscribers* dengan 75 video. Setiap konten mempunyai daya tarik masing-masing bagi masyarakat, ada yang 184 *views* dengan 20 *likes*. Ada juga yang 1.082 *views* dengan 27 *likes* dan 2 *comments*, bahkan ada jumlahnya yang sangat meningkat menjadi 1.418 *views* dengan 219 *likes* dan 34 *comments*. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat antusias dalam menonton konten-konten yang telah disajikan oleh MAN 1 Pamekasan dengan keseluruhan 27.699 *views*.

Kemudian, humas MAN 1 Pamekasan menggunakan media sosial, yaitu instagram dan facebook dalam melakukan kegiatan promosi penerimaan siswa baru. Bagian humas juga mempublikasikan brosur dan pamflet penerimaan siswa baru 2021, yang mana didalamnya memuat mengenai program-program unggulan madrasah seperti ekstrakurikuler dan prestasi peserta didik. Hal ini perlu dilakukan agar dapat menarik minat masyarakat luas, sebab pada era sekarang ini siswa banyak yang menggunakan instagram dan facebook. Facebook *page* MAN 1 Pamekasan mempunyai 1.977 *followers* dan 1.914 jumlah *likes*. Namun postingan brosur ini mempunyai 28 *likes*, 1 *comment* dan 3 *dishared*. Hal ini menunjukkan masyarakat mempunyai rasa ingin tahu dan tertarik untuk mengetahui informasi yang ada di facebook tersebut meskipun yang menyukai kontennya masih sedikit. Sedangkan di instagram mempunyai 136 *posts*, 1.522 *followers* dan 46 *following*. Di

feed terdapat beberapa postingan, seperti brosur yang mempunyai 70 *likes* dan di *highlight* terdapat brosur PPDB, prestasi dan ekstrakurikuler serta mempunyai beberapa IGTV. Sehingga dengan adanya media sosial ini dapat menarik minat dan memudahkan masyarakat untuk dapat mengetahui informasi tersebut.¹⁵

f. Kendala Pada Implementasi Media Publikasi Dalam Promosi Penerimaan Siswa Baru di MAN 1 Pamekasan

MAN 1 Pamekasan pada saat implementasi media publikasi dalam kegiatan promosi penerimaan siswa baru tidak akan lepas dari kendala, akan tetapi pasti ada solusi dalam mengatasi kendala tersebut. Berikut wawancara dengan bapak No'man Afandi selaku kepala MAN 1 Pamekasan sebagai berikut:

“Kendala yang pertama tidak semua lapisan masyarakat mempunyai fasilitas seperti android. Jadi masyarakat menengah kebawah tidak banyak mendapatkan informasi tentang perkembangan terkini yang ada di MAN 1 Pamekasan. Kemudian kendala yang kedua bisa juga harga kouta internet yang mahal, dan akses jaringan internet yang error.”¹⁶

Hal ini sesuai dengan pendapat bapak Subairi selaku asisten kesiswaan sekaligus panitia PPDB yang menyatakan sebagai berikut:

“Kendalanya bagi mereka yang tidak bisa mengakses misalnya, ada sebagian memang diantara siswa itu banyak yang belum memiliki media sosial atau gadget.”¹⁷

Hal ini ditambah oleh pendapat ibu Kurri'ah selaku waka humas sebagai berikut:

“Dari dana, namun walaupun keadaan keuangan menipis yang penting masih ada yang mau diambil untuk mengimplementasikan media publikasi dalam promosi penerimaan siswa baru. Sebab

¹⁵ Dokumentasi sebagaimana terlampir.

¹⁶ No'man Afandi, Kepala MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (16 September 2021).

¹⁷ Subairi, Asisten Kesiswaan, *Wawancara Langsung* (16 September 2021).

tidak ada anggaran khusus sehingga mengambil dari anggaran DIPA.”¹⁸

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama bapak Akhmad Zaini Jumhuri selaku waka kesiswaan yang mengutarakan sebagai berikut:

“Orang yang tidak berkecimpung didalamnya, kurang merespon atau orang yang kurang memiliki rasa terhadap lembaga untuk membesarkan kurang juga geregetnya, sehingga perjuangannya untuk publikasi dan menginformasikan untuk mencari siswa baru masuk kesini kurang juga geregetnya. Baik itu dari siswa, guru maupun alumni itu juga sebagian ada. Selain itu, dana tidak keluar duluan, kami anggap sebagai penghambat. Karena tidak ada anggaran khusus untuk penggunaan media publikasi, semua kegiatan kesiswaan bersumber dari dana DIPA. Sekarang ada juga dana BPOPP, kalau tidak dianggarkan di DIPA bisa masuk di BPOPP.”¹⁹

Berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh responden di atas dapat diketahui bahwa keterbatasan anggaran dan keterlambatan turunnya anggaran BPOPP, kurang memiliki rasa terhadap madrasah sekaligus masyarakat yang tidak bisa mengakses internet karena tidak mempunyai gadget/media sosial, harga kouta internet yang mahal serta jaringan internet yang lambat. Sehingga dari kendala tersebut tidak bisa mengetahui mengenai perkembangan informasi yang ada di MAN 1 Pamekasan terutama dalam hal penerimaan siswa baru.

g. Solusi Pada Implementasi Media Publikasi Dalam Promosi Penerimaan Siswa Baru di MAN 1 Pamekasan

Dari kendala tersebut solusi yang dilakukan oleh MAN 1 Pamekasan yaitu dengan mengadakan sosialisasi secara langsung ke lembaga SMP/MTs dengan menggunakan media promosi seperti yang

¹⁸ Kurri'ah, Waka Humas, *Wawancara Langsung* (16 September 2021).

¹⁹ Zaini Jumhuri, Waka Kesiswaan, *Wawancara Langsung* (16 September 2021).

disampaikan oleh bapak No'man Afandi selaku kepala MAN 1 Pamekasan sebagai berikut:

“Tetapi semua itu kita dapat diambil solusi walaupun ada inovasi yang seperti itu, dengan cara kita tetap melaksanakan sosialisasi manual. Jadi kita tetap datang ke sekolah untuk memberikan informasi lewat sosialisasi PPDB baik jalur prestasi ataupun jalur reguler. Sehingga dipastikan semua elemen masyarakat mendapatkan informasi bahwa di MAN 1 Pamekasan sekarang sedang dibuka jalur prestasi maupun reguler. Disamping menggunakan perangkat elektronik untuk menyebarkan informasi ke masyarakat luas.”²⁰

Hal ini juga ditambah dari hasil wawancara bersama ibu Kurri'ah selaku waka humas sebagai berikut:

“Solusinya untuk mengatasi keterbatasan anggaran yaitu dari daftar ulang siswa, maksudnya yaitu siswa membeli seragam. Dari sisa uang seragam sedikit dapat mengatasi kendala anggaran tersebut. Selain itu, kami juga melibatkan siswa untuk melakukan promosi agar dapat mengajak tetangganya, teman-temannya untuk masuk ke MAN 1 Pamekasan. Dan kami mengadakan sosialisasi dengan terjun langsung ke sekolah-sekolah untuk mempromosikan MAN 1 Pamekasan serta melibatkan alumni yang telah sukses untuk merangsang minat dan daya tarik calon siswa baru.”²¹

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Subairi selaku asisten kesiswaan sekaligus panitia PPDB sebagai berikut:

“Kami berupaya untuk melakukan sosialisasi ke sekolah SMP/MTs dengan mempromosikan bahwa di MAN 1 Pamekasan ada penerimaan siswa baru dengan cara memperkenalkan program-program unggulan yang ada di madrasah untuk menarik minat siswa.”²²

Selain itu, wawancara dengan Anita Serlyawati selaku siswa kelas

X IPA 3 sebagai berikut:

“Iya, guru MAN 1 Pamekasan melakukan sosialisasi di sekolah saya yang sebelumnya, yakni MTsN 1 Pamekasan dengan memperkenalkan program-program unggulan seperti kegiatan

²⁰ No'man Afandi, Kepala MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (16 September 2021).

²¹ Kurri'ah, Waka Humas, *Wawancara Langsung* (16 September 2021).

²² Subairi, Asisten Kesiswaan, *Wawancara Langsung* (16 September 2021).

ekstrakurikuler, pembinaan akademik dan informasi mengenai penerimaan siswa baru.”²³

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat bapak Akhmad Zaini Jumhuri selaku waka kesiswaan sebagai berikut:

“Solusinya yaitu setiap minggu kita ada rapat evaluasi kendala apa yang dihadapi. Ketika diawal kita tahu ada kendala atau penghambat, berikutnya supaya tidak terulang kembali. Jadi kalau ada kendala tidak berkelanjutan atau berlama-lama dengan kendala. Jadi ketika kami proses diawal ada kendala sudah diselesaikan. Sehingga di rapat berikutnya kendala mulai berkurang presentasinya. Selain itu, kami juga saling kerjasama dengan *stakeholders* madrasah dan juga membangun relasi. Jika kami tidak ada dana, maka akan tetap berjalan dan teman-teman meminjamkan uangnya untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu juga mengadakan sosialisasi ke SMP/MTs yang dituju sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dan juga keterlambatan anggaran yang tidak keluar di awal tetap kami proses dan tangani sebelumnya. Baru kami mengajukan anggaran itu kemudian anggaran itu keluar. Jadi kalau dari pemerintah perhatiannya untuk publikasi terutama PPDB sudah tidak ada kesulitan. Kalau seumpama dari segi anggaran tidak cukup, solusinya kita punya anggaran dari internal seperti koperasi sebagai suntikan anggaran.”²⁴

Berdasarkan kutipan wawancara yang telah disampaikan oleh responden di atas dapat diketahui bahwa solusi yang dilakukan oleh pihak MAN 1 Pamekasan yaitu mengadakan sosialisasi secara langsung dengan menggunakan media promosi untuk menyebarkan informasi, membangun kerjasama dan relasi dengan *stakeholder* madrasah dengan mengadakan rapat evaluasi. Dan solusi dalam mengatasi anggaran, yaitu dari sisa uang daftar ulang siswa yang telah membeli seragam, *stakeholder* madrasah saling memberikan pinjaman uangnya serta dari koperasi madrasah sebagai suntikan anggaran.

²³ Anita Serlyawati, Peserta Didik, *Wawancara Langsung* (22 September 2021).

²⁴ Akhmad Zaini Jumhuri, Waka Kesiswaan, *Wawancara Langsung* (16 September 2021).

Berikut tabel daftar petugas sosialisasi panitia PPDB 2021/2022
MAN 1 Pamekasan.

Tabel 4.3 Daftar Petugas Sosialisasi PPDB 2021/2022

NO	ZONA	NAMA MTs/SMP	NAMA PETUGAS
1	Kota	SMP Negeri 1 Pamekasan	A. Lisief Hariyanto, S.Pd. M.Si.
		SMP Negeri 2 Pamekasan	Abd. Basith, S.Pd.
		SMP Negeri 4 Pamekasan	Andri Wahyudi, S.Pd.
		SMP Negeri 5 Pamekasan	
		MTs Negeri 2 Pamekasan	
2	Barat	SMP Negeri 6 Pamekasan	Safwan Wahyudi, S.Pd.
		SMP Negeri 7 Pamekasan	H. Kurri'ah, S.Pd.
		SMP Negeri 8 Pamekasan	Andri Wahyudi, S.Pd.
		SMP Negeri 1 Proppo	
		SMP Negeri 1 Palengaan	
		SMP Negeri 2 Pegantenan	
3	Timur	SMP Negeri 1 Larangan	R. Amir Wazid, S.Pd.
		SMP Negeri 2 Larangan	Hosnaini, S.Pd.
		SMP Negeri 1 Galis	Innaha Jannatul F, S.Pd.
		SMP Negeri 1 Kadur	
		SMP Negeri 1 Pragaan	
4	Selatan	MTs Negeri 1 Pamekasan	Akhmad Zaini Jumhuri, S Ag.
		SMP Negeri 1 Pademawu	Subairi, S.Pd.I
		SMP Negeri 2 Pademawu	Ririn Purwandari, S.Pd.

		SMP Negeri 3 Pademawu	
--	--	-----------------------	--

(Sumber: Data Sekunder MAN 1 Pamekasan)

Dari tabel 4.3 di atas terlihat bahwa petugas PPDB melaksanakan sosialisasi sesuai dengan jadwal tersebut. Namun apabila bagi tim yang sudah melaksanakan sosialisasi dapat membantu tim lainnya yang masih belum terlaksana. Dan waktu sosialisasi dapat dikoordinasikan dengan masing-masing tim (tidak harus di hari yang sama). Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan kurang lebih selama 2 minggu.

Hal ini sesuai dengan observasi (pengamatan) lapangan secara tidak langsung peneliti menemukan solusi yang dilakukan untuk menghadapi kendala tersebut, yaitu dengan melakukan sosialisasi secara langsung kepada calon peserta didik dikarenakan lebih efektif dan memahami apa yang telah disampaikan oleh panitia PPDB. Serta dengan adanya jadwal sosialisasi memudahkan panitia PPDB sehingga kegiatan sosialisasi tersebut lebih terstruktur. Serta MAN 1 Pamekasan membangun relasi yang kuat dan bekerjasama dengan *stakeholders* madrasah agar dapat mengatasi kendala pada implementasi media publikasi dalam melakukan promosi siswa baru. Selain itu juga, melibatkan peran alumni yang telah sukses untuk melakukan sosialisasi agar menarik minat calon siswa baru.²⁵

Dari hasil dokumentasi yang telah diperoleh, petugas panitia PPDB melaksanakan sosialisasi di SMP/MTs sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dalam sosialisasi tersebut bapak Akhmad Zaini Jumhuri

²⁵ Observasi, (16 September 2021).

selaku ketua pelaksana bersama timnya, menjelaskan informasi mengenai penerimaan siswa baru kepada calon peserta didik. Serta memperkenalkan berbagai program unggulan yang terdapat di MAN 1 Pamekasan. Dan mengadakan rapat evaluasi yang dilaksanakan oleh panitia PPDB dipimpin langsung oleh bapak Akhmad Zaini Jumhuri selaku ketua pelaksana. Sehingga dengan adanya evaluasi dapat mengetahui kendala yang dihadapi dan dapat diselesaikan dengan baik sehingga tidak berlarut-larut dengan kendala yang tengah dihadapi. Serta melakukan penempelan brosur di masing SMP/MTs yang dituju seperti di SMPN 2 Larangan.²⁶

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka diperoleh hasil temuan sebagai berikut:

a. Implementasi Media Publikasi Dalam Promosi Penerimaan Siswa Baru di MAN 1 Pamekasan

Berikut beberapa hal yang dilakukan untuk mengimplementasikan media publikasi dalam promosi penerimaan siswa baru di MAN 1 Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Sebelum melaksanakan kegiatan promosi penerimaan siswa baru pihak madrasah terlebih dahulu membangun kerjasama dengan melibatkan *stakeholders* madrasah, alumni, pihak SMP/MTs untuk mempromosikan dan membantu proses publikasi pada saat menjelang penerimaan siswa baru.

²⁶ Dokumentasi sebagaimana terlampir.

- 2) Melakukan terobosan/inovasi dengan cara memperbaiki program-program unggulan seperti *Islamic Boarding School (Ma'had)* Darus Salam, program akademik (bimbingan belajar), non akademik (program ekstrakurikuler), prodistik, vokasi dan memfasilitasi bagi siswa yang kurang mampu.
- 3) MAN 1 Pamekasan mempublikasikan kegiatan promosi penerimaan siswa baru kepada masyarakat luas melalui media publikasi seperti brosur, pamflet, spanduk, kerjasama di radio karimata FM Pamekasan dan waktu siaran promosi PPDB dilakukan pada sore hari sekitaran jam 15.00 WIB serta mendapatkan bonus tanpa biaya. Selain itu juga mengoptimalkan media sosial seperti whatsapp, website, facebook *page* mempunyai 1.977 *followers* dan 1.914 jumlah *likes*, instagram mempunyai 136 *posts*, 1.522 *followers* dan 46 *following* dan youtube mempunyai 907 *subscribers* dengan 75 video.
- 4) MAN 1 Pamekasan mengalami peningkatan jumlah siswa baru pada tahun pelajaran 2021/2022 setelah menerapkan kegiatan promosi melalui media publikasi.

b. Kendala Pada Implementasi Media Publikasi Dalam Promosi Penerimaan Siswa Baru di MAN 1 Pamekasan

Dalam mengimplementasikan media publikasi dalam promosi penerimaan siswa baru di MAN 1 Pamekasan tentunya tidak selalu berjalan dengan lancar dikarenakan terdapat beberapa kendala seperti:

- 1) Kurangnya anggaran dikarenakan tidak ada anggaran khusus untuk media promosi dan keterlambatan turunnya anggaran BPOPP.
- 2) Masyarakat tidak bisa mengakses internet karena tidak mempunyai gadget atau media sosial, harga kouta internet yang mahal dan kualitas jaringan internet yang error sehingga tidak bisa mengetahui perkembangan informasi yang ada di MAN 1 Pamekasan.
- 3) *Stakeholders* madrasah atau orang yang tidak terlibat secara langsung di kepanitiaan PPDB kurang memiliki rasa terhadap madrasah sehingga perjuangan untuk publikasi dan menginformasikan untuk mencari siswa baru masuk ke MAN 1 Pamekasan kurang optimal.

c. Solusi Pada Implementasi Media Publikasi Dalam Promosi Penerimaan Siswa Baru di MAN 1 Pamekasan

Solusi pada implementasi media publikasi dalam promosi penerimaan siswa baru yang dilakukan oleh MAN 1 Pamekasan diantaranya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan sosialisasi dengan terjun langsung ke SMP/MTs sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan dibutuhkan kerjasama tim serta kegiatan sosialisasi membutuhkan waktu kurang lebih selama 2 minggu.
- 2) Membangun relasi dan kerjasama dengan *stakeholders* madrasah dengan mengadakan rapat evaluasi.

- 3) Keterbatasan anggaran dapat diatasi dari daftar ulang siswa yang telah membeli seragam madrasah sehingga dari sisa anggaran tersebut dapat mengatasi kendala anggaran. Dan *stakeholders* madrasah memberi pinjaman uangnya agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan serta adanya dana internal koperasi madrasah sebagai suntikan anggaran.

B. Pembahasan

1. Implementasi Media Publikasi Dalam Promosi Penerimaan Siswa Baru di MAN 1 Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti baik dari observasi maupun wawancara dengan informan, temuan penelitian di MAN 1 Pamekasan menyatakan bahwa sebelum melaksanakan kegiatan promosi penerimaan siswa baru pihak madrasah terlebih dahulu membangun kerjasama dengan melibatkan *stakeholders* madrasah, alumni, pihak SMP/MTs untuk mempromosikan dan membantu proses publikasi pada saat menjelang penerimaan siswa baru kepada masyarakat luas sehingga mereka mengetahui mengenai informasi dan perkembangan terkini yang ada di MAN 1 Pamekasan. Kemudian untuk dapat menarik minat dan perhatian masyarakat pihak madrasah melakukan terobosan/inovasi dengan cara memperbaiki berbagai program-program unggulan seperti *Islamic Boarding School* (Ma'had) Darus Salam, program akademik (bimbingan belajar), non akademik (program ekstrakurikuler), prodistik, vokasi serta memfasilitasi bagi siswa yang kurang mampu dan layak mendapatkannya. Sehingga hal inilah yang

menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa untuk melaksanakan pendaftaran di MAN 1 Pamekasan.

Selain itu, dalam kegiatan promosi penerimaan siswa baru MAN 1 Pamekasan mengimplementasikan beragam media publikasi yang digunakan untuk menyebarluaskan informasi agar lebih merata di kalangan masyarakat kabupaten Pamekasan, seperti media cetak yang meliputi pamflet, brosur, dan spanduk. Untuk media brosur penyebarannya dilakukan dua tahap, yaitu pertama pada jalur prestasi madrasah membagikan brosur sesuai dengan kebutuhan sekolah sekitar 10-15 lembar dan ada juga yang ditempelkan di mading sekolah. Jumlah brosur untuk jalur prestasi yang dicetak dan disebar sebanyak 300 lembar. Kedua untuk jalur reguler brosur yang dibagikan panitia PPDB lebih banyak apabila dibandingkan dengan jalur prestasi sekitar 35 lembar ke sekolah-sekolah dengan jumlah brosur yang dicetak dan disebar sebanyak 700 lembar. Maka keseluruhan brosur yang dicetak dan disebar sebanyak 1.000 lembar dengan menggunakan ukuran kertas A4 (*landscape*) yang dibuat dengan tiga sisi ataupun tiga lipatan yang dilengkapi dengan beberapa program keunggulan madrasah tersebut. Desain brosur yang ditampilkan menunjukkan profil MAN 1 Pamekasan dan prestasi yang pernah diraih oleh siswa agar desainnya terlihat elegan dan dapat menarik perhatian masyarakat supaya mendaftarkan anak didiknya ke madrasah tersebut. Sedangkan media pamflet ditempelkan di sekitar madrasah yang berada di dekat ruangan PPDB agar masyarakat yang mendaftar jika tidak mengetahui informasi tersebut dapat melihat dan membaca informasi yang

terdapat di pamflet tersebut dan ukuran pamflet ini lebih besar dibandingkan dengan brosur. Sedangkan spanduk hanya dipasang di area madrasah bagian depan ruangan TU dengan ukuran 3 x 4 meter. Selanjutnya untuk media elektronik yang digunakan bekerjasama dengan radio karimata FM Pamekasan dikarenakan ada alumni MAN 1 Pamekasan yang menjadi penyiar di radio tersebut sehingga pihak madrasah meminta bantuannya untuk mempublikasikan mengenai informasi penerimaan siswa baru pada saat melakukan penyiaran berlangsung. Waktu siaran promosi PPDB dilakukan pada sore hari sekitaran jam 15.00 WIB dan mendapatkan bonus tanpa biaya.

Adapun media sosial seperti whatsapp, website, facebook, instagram dan youtube. Untuk website MAN 1 Pamekasan juga mengupload brosur PPDB, serta dilengkapi informasi mengenai MAN 1 Pamekasan baik itu dari profil, program, fasilitas, blog, prestasi, PPDB dan buku digital yang dapat di akses di link madrasah <http://manjccpmk.sch.id/> sehingga masyarakat dapat mengetahui perkembangan yang ada di MAN 1 Pamekasan. Sedangkan facebook *page* mempunyai 1.977 *followers* dan 1.914 jumlah *likes*, instagram mempunyai 136 *posts*, 1.522 *followers* dan 46 *following* kemudian youtube mempunyai 907 *subscribers* dengan 75 video. Untuk media sosial MAN 1 Pamekasan selalu mengupdate dan memperbarui konten-konten yang terdapat di media tersebut. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat mengetahui informasi mengenai penerimaan siswa baru dan meng-upload brosur dan pamflet PPDB agar dapat menarik minat masyarakat supaya

dapat melanjutkan pendidikannya di MAN 1 Pamekasan. Sebab di era sekarang media sosial jangkauannya sangat luas sehingga semua lapisan masyarakat dapat mengakses dan mengetahui informasi yang disampaikan oleh MAN 1 Pamekasan melalui konten-konten yang di posting di media sosial tersebut.

Selanjutnya media publikasi yang digunakan MAN 1 Pamekasan terdapat beberapa keunggulan dan kelemahan dari media tersebut, seperti keunggulan dari media cetak yaitu dapat dipahami oleh masyarakat, dapat dibawa kemana saja dan masyarakat dapat menyerap keseluruhan informasi yang disajikan. Adapun kelemahannya yaitu hanya terjadi komunikasi satu arah dan mencakup di daerah sekitar madrasah saja. Adapun keunggulan dari media sosial yaitu dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan dapat diakses di mana saja. Hal ini terbukti dari banyak siswa yang mendaftar bahkan ada yang dari Sumenep dan Malang. Dari hasil jumlah penerimaan siswa baru pada tahun 2019 mengalami peningkatan jumlah siswa baru, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan jumlah siswa baru. Namun setelah mengimplementasikan kegiatan promosi melalui media publikasi MAN 1 Pamekasan mengalami peningkatan jumlah siswa baru dengan jumlah selisih dari tahun sebelumnya yaitu 27 orang, sebelumnya data di administrasi 207 orang sekarang menjadi 234 orang. Hal ini merupakan upaya yang maksimal dengan adanya penambahan panitia PPDB yang mempunyai energi yang positif, sehat dan semangat lebih dibandingkan dengan yang lainnya sehingga jumlah siswa mengalami penambahan yang banyak.

Sebagaimana menurut Nasrullah yang dikutip oleh Clara dkk., menyatakan bahwa media sosial merupakan sekumpulan perangkat lunak (*software*) yang dapat dilakukan oleh individu maupun masyarakat untuk dapat saling berbagi, melakukan komunikasi maupun berkolaborasi. Media sosial bersifat dua arah yang dapat dilaksanakan dengan melakukan bentuk pertukaran, saling berkolaborasi serta saling berteman baik dalam bentuk tulisan, visual dan audiovisual.²⁷ Hal ini diperkuat oleh pendapat Fitriani yang dikutip oleh Puntodi bahwa media sosial mempunyai manfaat sebagai *personal branding* untuk berdiskusi, berkomunikasi dan memperoleh popularitas di media sosial; gaya hidup masyarakat lebih cenderung memanfaatkan *smartphones* untuk memperoleh informasi melalui media sosial; memberi kesempatan untuk saling berinteraksi dan membangun keterikatan yang lebih dekat dengan orang lain serta media sosial bersifat viral, artinya menyebar dengan cepat dikarenakan pengguna media sosial mempunyai karakter saling berbagi.²⁸

Menurut Juhji dkk, dalam buku Manajemen Humas Sekolah mengemukakan bahwa promosi sebagai bentuk komunikasi antara pihak sekolah dengan publik yang bermaksud untuk mengubah tingkah laku *stakeholder* yang sebelumnya tidak mengetahui menjadi paham terhadap pelayanan yang ada di sekolah, yang mulanya tidak kontributif menjadi kontributif terhadap program sekolah.²⁹ Promosi dapat dilaksanakan

²⁷ Astari Clara Sari dkk., *Komunikasi Dan Media Sosial*, (t.t.: t.p. 2018), 5.

²⁸ Yuni Fitriani, "Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi bagi Masyarakat," *Paradigma - Jurnal Komputer dan Informatika* 19, no. 2 (11 Oktober 2017): 150, <https://doi.org/10.31294/p.v19i2.2120>.

²⁹ Juhji dkk., *Manajemen Humas Sekolah*, Cet. 1 (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), 105–106.

dengan dua cara yakni promosi secara langsung, yaitu pihak sekolah bertemu secara langsung dengan *stakeholder* sekolah melalui tatap muka dengan memperkenalkan dan mempromosikan mengenai keadaan sekolah yang dapat didukung dengan media publikasi meliputi penyebaran brosur, pamflet, mempresentasikan program sekolah dan sebagainya. Adapun promosi secara tidak langsung dilaksanakan dengan menggunakan media publikasi baik media cetak, elektronik maupun media sosial, seperti siaran radio, pemasangan spanduk, penyebaran brosur di area terjangkau dan sebagainya.³⁰ Promosi madrasah bertujuan untuk dapat meningkatkan citra dan reputasi madrasah, serta memperkenalkan keadaan madrasah sehingga akan mengerucut pada peningkatan untuk memperoleh siswa baru.³¹

2. Kendala Pada Implementasi Media Publikasi Dalam Promosi Penerimaan Siswa Baru di MAN 1 Pamekasan

Kendala dalam implementasi media publikasi di MAN 1 Pamekasan bahwa media publikasi merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dapat menyampaikan informasi kepada publik. Namun tidak semua lapisan masyarakat mengetahui informasi yang telah disampaikan dikarenakan tidak mempunyai gadget (media sosial) dan biaya kouta internet yang mahal serta kualitas jaringan yang error sehingga tidak bisa mengakses untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan yang ada di MAN 1 Pamekasan.

³⁰ Juhji dkk., *Manajemen Humas Sekolah*, 106.

³¹ Shazrin Syafiq Zachrofi, Tri Fatimah, dan Wilianda Munthe, "Strategi Manajemen Humas Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru: (Studi Kasus Di MTs Al-Washliyah Simpang Marbau, Labuhanbatu Utara)," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (26 Agustus 2021): 280, <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety/article/view/101>.

Salah satu karakteristik dari media sosial, yaitu jaringan yang dibentuk melalui internet dan perangkat teknologi sehingga dengan adanya koneksi maka timbullah untuk melakukan komunikasi melalui jaringan tersebut. Selain itu juga informasi yang diakses dari berbagai konten, pengguna akan mengetahui informasi yang disebar di media sosial dan dapat berhubungan dengan orang lain.³² Namun apabila masyarakat tidak mempunyai *gadget* atau media sosial, maka mereka akan ketinggalan informasi atau kejadian-kejadian *ter-update* yang terjadi.

Selain itu, hal yang menjadi kendala yakni *stakeholders* MAN 1 Pamekasan yang tidak terlibat secara langsung di PPDB kurang merespon atau kurang memiliki rasa terhadap madrasah sehingga pada saat publikasi dan menginformasikan kegiatan promosi penerimaan siswa baru masih kurang optimal. Sebagaimana pernyataan Umar mengemukakan bahwa hal ini sangat memprihatinkan dikarenakan madrasah tidak seharusnya mengisolasi diri dan tertutup dari masyarakat sekitarnya. Serta masyarakat menginginkan madrasah untuk bersikap inklusif terhadap informasi mengenai sekolah.³³ Hal ini diperkuat oleh Rasem yang menyatakan bahwa dibutuhkan dukungan *stakeholders* terhadap peningkatan mutu madrasah terutama dalam mencapai keberhasilan madrasah.³⁴ Dengan demikian dukungan *stakeholders*/masyarakat sangat

³² Cahyana Kumbul Widada, "Mengambil Manfaat Media Sosial Dalam Pengembangan Layanan," *Journal of Documentation and Information Science* 2, no. 1 (Maret 2018): 24, <http://dx.doi.org/10.33505/jodis.v2i1.130>.

³³ Munirwan Umar, "Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat Dalam Pendidikan," *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (30 Agustus 2016): 19, <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.688>.

³⁴ Rasem, "Pengaruh Kreativitas Kepemimpinan Sekolah dan Dukungan Stakeholders Terhadap Keberhasilan Program Sekolah (Studi pada MTs di kabupaten Ciamis Selatan)," *Jurnal Ilmiah*

urgen bagi perkembangan madrasah. Sebab madrasah merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Oleh karena itu, madrasah tidak bisa berkembang tanpa adanya kerjasama dengan *stakeholders*. Sedangkan masyarakat adalah penopang utama dalam proses pendidikan.³⁵

Selanjutnya, hal yang menjadi kendala yaitu adanya keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh MAN 1 Pamekasan dikarenakan tidak ada anggaran khusus untuk media promosi serta keterlambatan turunnya anggaran BPOPP sehingga keterlambatan tersebut berpengaruh terhadap pemenuhan ketersediaan dana dalam merealisasikan kegiatan madrasah. Hal ini diperkuat oleh Nixon dan Marie yang menyatakan bahwa anggaran pendidikan dinilai masih belum memadai, dikarenakan pemerintah belum memperhatikan bahwa pendidikan sebagai investasi untuk jangka panjang, bahkan pendidikan belum dijadikan sebagai salah satu prioritas utama dalam mengembangkan bangsa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari intensitas pemerintah untuk merealisasikan amanah terhadap UUD 1945 pasal 31 ayat 4, yang mana termaktub bahwa anggaran pendidikan yakni sebesar 20% dari APBN. Hal ini pemerintah masih belum konsisten dalam melaksanakan amanah konstitusi tersebut, padahal dana yang terbatas, akan memberi efek yang kurang optimal terhadap proses pendidikan.³⁶

Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan 1, no. 2 (Maret 2013): 193, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/adpen/article/viewFile/181/173>.

³⁵ Wiwin Rif'atul Fauziyati, "Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan Menuju Generasi Maju Indonesia," *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 10, no. 01 (2018): 158, <https://doi.org/10.5281/zenodo.3559248>.

³⁶ Aldjon Nixon Dapa dan Roos Marie Stella Tuerah, *Manajemen Sekolah Inklusi*, Cet. 1 (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), 12.

Sebagaimana hal tersebut ditambah oleh Isnaini Syafitri yang menyatakan bahwa anggaran sangat urgen dalam sebuah organisasi, karena dibutuhkan penyusunan yang baik sehingga anggaran yang telah disusun dapat diakomodir kepentingan dari setiap organisasi yang berkaitan dalam pelaksanaannya. Maka dari itu dibutuhkan partisipasi dalam menyusun anggaran oleh berbagai pihak dalam organisasi, baik oleh kepala sekolah maupun bawahnya.³⁷

3. Solusi Pada Implementasi Media Publikasi Dalam Promosi Penerimaan Siswa Baru di MAN 1 Pamekasan

Dari hasil temuan yang peneliti lakukan menyatakan bahwa solusi yang dilakukan oleh MAN 1 Pamekasan, yaitu dari keterbatasan anggaran dapat diatasi dari heregistrasi siswa yang telah membeli seragam madrasah sehingga dari sisa anggaran tersebut dapat mengatasi kendala anggaran. Selain itu juga, *stakeholders* madrasah meminjamkan uangnya agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan serta anggaran dari koperasi madrasah sebagai suntikan anggaran. Ini perlu dilakukan oleh pihak madrasah agar kendala tersebut dapat diminimalisir dan program-program yang telah direncanakan dapat berjalan baik.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ali Imron dalam buku Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah menyatakan bahwa calon siswa yang telah dinyatakan diterima diwajibkan melakukan daftar ulang dengan melengkapi persyaratan yang diminta oleh pihak madrasah.

Kemudian setelah melakukan registrasi, dicatat dan didata ke dalam buku

³⁷ Dessy Isnaini Syafitri, "Evaluasi Penerapan Sistem Anggaran Berbasis Kinerja pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lumajang" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2016), 1.

induk madrasah sebagai buku yang memuat data penting terkait identitas siswa dan latar belakangnya.³⁸ Hal ini sejalan dengan pendapat Suyati bahwa anggaran pada sebuah lembaga pendidikan harus di-*manage* dengan sebaik-baiknya, supaya dapat dimanfaatkan dengan optimal untuk mencapai tujuan pendidikan. Maka dari itu sangat urgen dalam rangka manajemen berbasis sekolah yang memberi wewenangan pada pihak sekolah dan memanfaatkan sumber daya yang ada, sebab madrasah pasti selalu dihadapkan dengan permasalahan keterbatasan anggaran.³⁹

Kemudian mengadakan sosialisasi ke SMP/MTs yang dilakukan selama dua minggu menjelang penerimaan siswa baru dengan mengikutsertakan panitia PPDB yang telah terbagi dalam beberapa tim dan menyebar di sejumlah kabupaten Pamekasan. Serta kerjasama dengan alumni yang telah sukses untuk merangsang minat dan daya tarik siswa. Dalam penerapan sosialisasi dilaksanakan dengan bentuk presentasi mengenai profil MAN 1 Pamekasan di hadapan para calon siswa baru, jalur pendaftaran siswa baru (prestasi dan reguler) serta syarat-syarat dan cara pendaftarannya. Sehingga dengan adanya sosialisasi secara langsung, calon peserta didik mengetahui informasi lebih jelas dibandingkan dengan informasi yang disajikan melalui media publikasi sebab media publikasi digunakan sebagai sepintas informasi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Muspawi dan Rindhi yang menyatakan bahwa hubungan masyarakat berperan sebagai penghubung antara sekolah kepada masyarakat sehingga harus mampu untuk dapat

³⁸ Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, 66–68.

³⁹ Suyati, "Tata Kelola Keuangan Sekolah," *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 10, no. 1 (23 Juni 2020): 67, <https://doi.org/10.24042/alidarrah.v10i1.5811>.

mensosialisasikan kepada masyarakat tentang informasi yang berkaitan dengan ruang lingkup sekolah, seperti visi misi sekolah, keadaan guru serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Selain itu juga, humas harus mampu menjabarkan mengenai program-program unggulan yang ada di sekolah dengan prestasi yang telah diraih baik dari siswa maupun gurunya.⁴⁰ Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Bachmid yang menyatakan bahwa aktivitas sosialisasi penerimaan siswa baru adalah bagian dari strategi yang diimplementasikan oleh sekolah untuk merekrut para calon siswa baru. Disinilah urgennya melaksanakan sosialisasi agar dapat mempromosikan madrasah kepada masyarakat luas sehingga bisa mendapatkan kepercayaan dan bersedia untuk menjadi pelanggan pendidikan.⁴¹

Selanjutnya MAN 1 Pamekasan juga melakukan kerjasama dan membangun relasi dengan *stakeholders* madrasah dengan mengadakan rapat evaluasi yang dilaksanakan setiap minggu sehingga dapat mengetahui kendala apa yang dihadapi agar tidak terulang kembali dan dapat diselesaikan dengan baik.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Sheila Rohmah et. Al., yang menyatakan bahwa kegiatan pengawasan perlu dilaksanakan oleh kepala sekolah selaku menjadi penanggung jawab panitia PPDB dengan menyelenggarakan rapat evaluasi di setiap akhir pelayanan PPDB. Rapat

⁴⁰ Mohamad Muspawi dan Gustriana Rindhi, "Sosialisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Dengan Pendekatan Manajemen Humas," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 19, no. 3 (15 Oktober 2019): 608–609, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i3.768>.

⁴¹ Sofyan Bachmid dan Hamka, "Pola Sosialisasi Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Pada IAIN Palu," *Paedagogia: Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (31 Desember 2019): 54–55, <https://doi.org/10.24239/pg.Vol7.Iss1.31>.

evaluasi dilaksanakan agar dapat mengetahui dan menilai sejauhmana pelaksanaan penerimaan siswa baru apakah terdapat kesalahan ataupun kekurangan, sehingga dapat diperbaiki dengan secepatnya. Dan untuk tahun pelajaran berikutnya dapat dijadikan evaluasi agar dapat berjalan lebih optimal dan semakin baik.⁴² Dari hasil rapat evaluasi inilah dapat dijadikan sebagai tolak ukur mengenai keberhasilan dalam implementasi media publikasi namun apabila menunjukkan kekurangan ataupun kesalahan, maka MAN 1 Pamekasan membuat keputusan yang diperlukan untuk mengatasi kekurangan yang ada untuk melakukan perubahan yang lebih baik.

⁴² Sheila Rohmah, Wahyudi, dan Fanzal Pamungkas, "Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berdasarkan Sistem Zonasi di SMP Negeri 1 Mlonggo Jepara," *Jawda: Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (24 Mei 2021): 33, <https://doi.org/10.21580/jawda.v1i1.2020.6704>.